

**PENGARUH REPRESENTASI POLITIK TERHADAP PERILAKU
MEMILIH PEMILIH PEREMPUAN DI KECAMATAN JAGAKARSA
PADA PEMILU DPRD DKI JAKARTA 2024**

AKHDAN DAFFA AHMAD

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterpilihan caleg perempuan pada Pemilu DPRD DKI Jakarta 2024 yang belum sejalan dengan dominasi jumlah pemilih perempuan, khususnya di Kecamatan Jagakarsa. Meskipun jumlah pemilih perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, keterpilihan caleg perempuan baru mencapai 25,5% di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Kondisi ini mengindikasikan lemahnya dukungan perilaku memilih pemilih perempuan terhadap representasi politik caleg perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh representasi politik terhadap perilaku memilih pemilih perempuan di Kecamatan Jagakarsa pada Pemilu DPRD DKI Jakarta 2024, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada pemilih perempuan di Kecamatan Jagakarsa. Penelitian ini menggunakan teori representasi politik Hanna Pitkin dan teori perilaku memilih yang mencakup dimensi sosiologis, psikologis, dan pilihan rasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi politik memiliki pengaruh sebesar 58,7% terhadap perilaku memilih pemilih perempuan. Dimensi psikologis dan pilihan rasional menjadi faktor paling dominan dalam menentukan pilihan politik pemilih perempuan, sedangkan dimensi sosiologis cenderung lebih lemah. Pemilih perempuan Jagakarsa cenderung memilih berdasarkan orientasi kandidat, isu, manfaat, dan keyakinan terhadap kandidat. Namun masih terdapat bias gender yang memandang laki-laki lebih kuat sebagai pemimpin politik.

Kata Kunci : Representasi Politik, Perilaku Memilih, Pemilih Perempuan, Pemilu

**THE EFFECT OF POLITICAL REPRESENTATION ON THE VOTING
BEHAVIOR OF FEMALE VOTERS IN JAGAKARSA DISTRICT DURING
THE 2024 JAKARTA REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES (DPRD)
ELECTION**

AKHDAN DAFFA AHMAD

ABSTRACT

This study was motivated by the low electoral success of female legislative candidates in the 2024 Jakarta Provincial DPRD Election, a situation that contrasts with the predominance of female voters, particularly in Jagakarsa District. Although female voters outnumber male voters, the electoral success rate of female legislative candidates stood at 25.5% in the Province of Jakarta. This situation indicates relatively weak support in female voters' voting behavior for the political representation of female legislative candidates. The study aims to examine the influence of political representation on the voting behavior of female voters in Jagakarsa District during the 2024 Jakarta Provincial DPRD Election, as well as to identify the factors influencing that voting behavior. The study employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires administered to female voters in Jagakarsa District. This research applies Hanna Pitkin's theory of political representation and voter behavior theory, encompassing sociological, psychological, and rational-choice dimensions. The findings indicate that political representation explains 58.7% of the variation in female voters' voting behavior. The psychological and rational-choice dimensions are the most influential factors in shaping female voters' political choices, while the sociological dimension tends to play a weaker role. Female voters in Jagakarsa tend to base their voting decisions on candidate orientation, issues, perceived benefits, and confidence in the candidates. Nevertheless, gender bias persists, with men still commonly perceived as stronger political leaders.

Keywords : *Political Representation, Voting Behavior, Female Voters, Elections*